

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Rata-rata temuan kasus konfirmasi COVID-19 per hari di kota Medan dari April 2020 sampai Februari 2020 sebesar 36 kasus.
2. Rata-rata suhu udara di Kota Medan per hari dari April 2020 sampai Februari 2020 sebesar 27.29° celcius.
3. Rata-rata curah hujan di Kota Medan per hari dari April 2020 sampai Februari 2020 sebesar 16.82 mm.
4. Rata-rata kelembaban udara di Kota Medan per hari dari April 2020 sampai Februari 2020 sebesar 89%.
5. Rata-rata kecepatan angin di Kota Medan per hari dari April 2020 sampai Februari 2020 sebesar 1.38 m/s.
6. Rata-rata lama penyinaran matahari di Kota Medan per hari dari April 2020 sampai Februari 2020 sebesar 4.83 jam
7. Pada alpha 5% diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kasus konfirmasi COVID-19 dengan suhu udara di Kota Medan dari April 2020 sampai Februari 2020 (p value : 0.000, r = (-0.934).
8. Pada alpha 5% diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kasus konfirmasi COVID-19 dengan curah hujan di Kota Medan dari April 2020 sampai Februari 2020 (p value : 0.010, r = 0.116).

9. Pada alpha 5% diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kasus konfirmasi COVID-19 dengan kelembaban udara di Kota Medan dari April 2020 sampai Februari 2020 (p value : 0.000, $r = (-0.930)$).
10. Pada alpha 5% diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kasus konfirmasi COVID-19 dengan kecepatan angin di Kota Medan dari April 2020 sampai Februari 2020 (p value : 0.669, $r = 0.001$).
11. Pada alpha 5% diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kasus konfirmasi COVID-19 dengan lama penyinaran matahari di Kota Medan dari April 2020 sampai Februari 2020 (p value : 0.000, $r = -0.939$).
12. Secara parsial, suhu udara dan lama penyinaran matahari memiliki pengaruh terhadap kasus konfirmasi COVID-19 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dengan model prediksi didapatkan rumus $Y = 293.011 + (-8.649) X_1 + (-4.382) X_2$.
13. Secara bersama-sama, suhu udara dan lama penyinaran matahari memiliki pengaruh terhadap kasus konfirmasi COVID-19 dengan nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$ dan f hitung sebesar 2375.879 $> f$ tabel sebesar 3.0167
14. Suhu udara menjadi faktor iklim yang paling berpengaruh terhadap kenaikan kasus konfirmasi COVID-19 dengan nilai B sebesar -8.649.

5.2 Saran

1. Pemerintah

Pemerintah harus melakukan kerjasama antar lintas sektor untuk melihat faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap kenaikan kasus konfirmasi COVID-19.

2. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti variabel variabel yang kemungkinan memiliki peran dalam menaikkan kasus konfirmasi COVID-19 seperti kepadatan penduduk, faktor demografi, serta faktor perilaku masyarakat

3. Masyarakat

Masyarakat diharapkan mampu peka terhadap perubahan-perubahan iklim yang terjadi di sekelilingnya. Apabila suhu sedang rendah atau dingin, curah hujan naik dan kelembaban menjadi naik diharapkan masyarakat dapat menghindari dan segera membersihkan tempat-tempat yang lembab dan basah, mengurangi intensitas diluar rumah untuk tetap dapat menjaga imunitas tubuh serta menjauhi kerumunan untuk memperkecil resiko penularan COVID-19 yang dapat melonjak perkembangbiakannya pada saat suhu dingin.

Adapun pada saat lama penyinaran matahari bersinar lebih lama, masyarakat tetap dianjurkan untuk menjaga imunitas tubuh

dengan berjemur di bawah sinar matahari pagi dan mengurangi kegiatan diruangan ber-AC dengan kondisi ramai orang di ruangan tersebut untuk terhindar dari droplet yang berterbangan di udara ruangan yang ber-AC.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN